



Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Republik Indonesia

PERPANJANGAN STIMULUS KERINGANAN TAGIHAN LISTRIK TAHUN 2021

Jakarta, 22 Januari 2021



gatrik.esdm.go.id



Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan



@infogatrik



Info Gatrik

DAFTAR ISI

1. KONDISI KELISTRIKAN
SEMASA COVID-19

2. KONSUMEN DAN TARIF
PT PLN (PERSERO)

3. STIMULUS KERINGANAN
TAGIHAN LISTRIK

4. MEKANISME DAN
KEBUTUHAN ANGGARAN

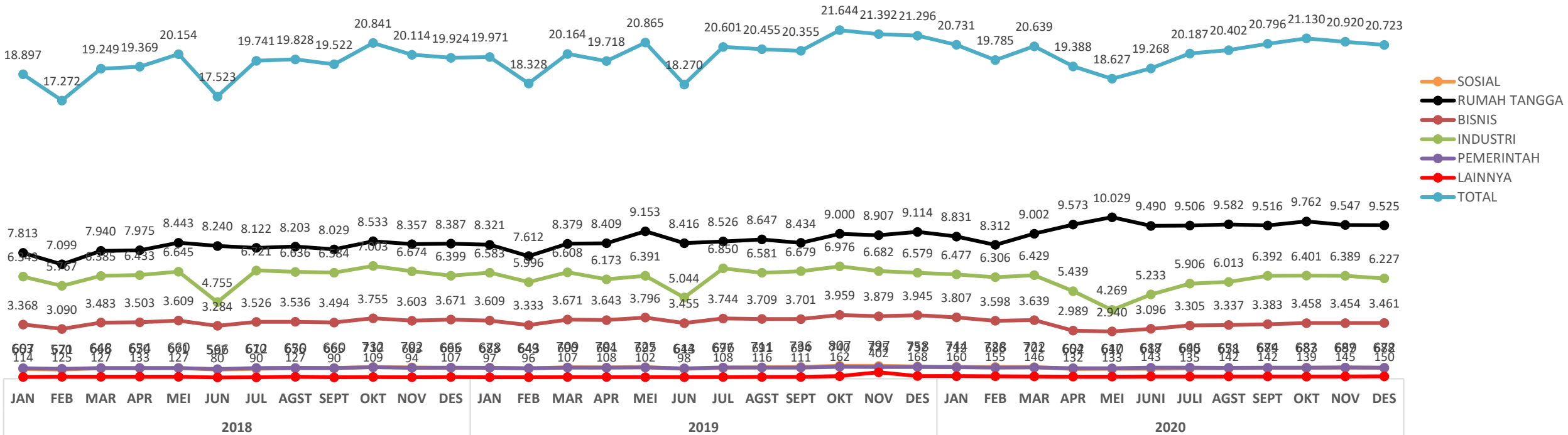
5. TINGKAT MUTU PELAYANAN
(TMP) PT PLN (PERSERO)

1. KONDISI KELISTRIKAN SEMASA COVID-19



TREN KONSUMSI LISTRIK BULANAN 2018 S.D. DESEMBER 2020

KONSUMSI LISTRIK PER BULAN (GWh)



Sektor Pelanggan	Tahun 2018		Tahun 2019		Δ yoy	s.d. Desember 2019		s.d. Desember 2020		Δ yoy
	(TWh)	%	(TWh)	%		(TWh)	%	(TWh)	%	
Rumah Tangga	97,14	41,79%	102,92	42,34%	5,94%	102,92	42,34%	112,68	46,45%	9,48%
Bisnis	41,92	18,04%	44,44	18,28%	6,01%	44,44	18,28%	40,47	16,68%	-8,95%
Industri	76,34	32,85%	77,14	31,74%	1,04%	77,14	31,74%	71,48	29,46%	-7,34%
Sosial	7,73	3,32%	8,55	3,52%	10,71%	8,55	3,52%	8,04	3,31%	-6,05%
Pemerintah	7,98	3,43%	8,33	3,43%	4,41%	8,33	3,43%	8,22	3,39%	-1,32%
Lainnya (T,C,L)	1,32	0,57%	1,68	0,69%	26,74%	1,68	0,69%	1,72	0,71%	2,84%
Total	232,43	100%	243,06	100%	4,57%	243,06	100%	242,60	100%	-0,19%

Catatan:
Konsumsi listrik secara nasional mulai turun sejak bulan Maret 2020 dan secara kumulatif hingga Desember 2020 menunjukkan pertumbuhan -0,19% (yoy). Hal ini disebabkan oleh penurunan yang cukup signifikan pada golongan pelanggan industri dan bisnis.

2. KONSUMEN DAN TARIF PT PLN (PERSERO)

GOLONGAN PELANGGAN BERSUBSIDI DAN TIDAK BERSUBSIDI

Sesuai Permen ESDM No.28/2016 terakhir diubah dengan Permen No.03/2020

Tarif Pelanggan Bersubsidi (25 Golongan)

Golongan Tarif	Jumlah (Golongan)	Daya
Sosial	7	S-1/TR 220 VA, S-2/TR (450 VA, 900 VA, 1.300 VA, 2.200 VA, dan 3.500 VA s/d 200 kVA), dan S-3/TM di atas 200 kVA
Rumah Tangga	2	R-1/TR (450 VA, dan 900 VA)
Bisnis Kecil	4	B-1/TR (450 VA, 900 VA, 1.300 VA, dan 2.200 VA s/d 5.500 VA)
Industri Kecil	6	I-1/ TR (450 VA, 900 VA, 1.300 VA, 2.200 VA, 3.500 VA s/d 14 kVA, dan I-2/ TR > 14 kVA s/d 200 kVA)
Pemerintah	4	P-1/TR (450 VA, 900 VA, 1.300 VA, dan 2.200 VA s/d 5.500 VA)
Traksi	1	T/TM di atas 200 kVA
Curah	1	C/TM di atas 200 kVA

● Diskon tarif 100% atau 50%

● Pembebasan Biaya Beban/ Abonemen

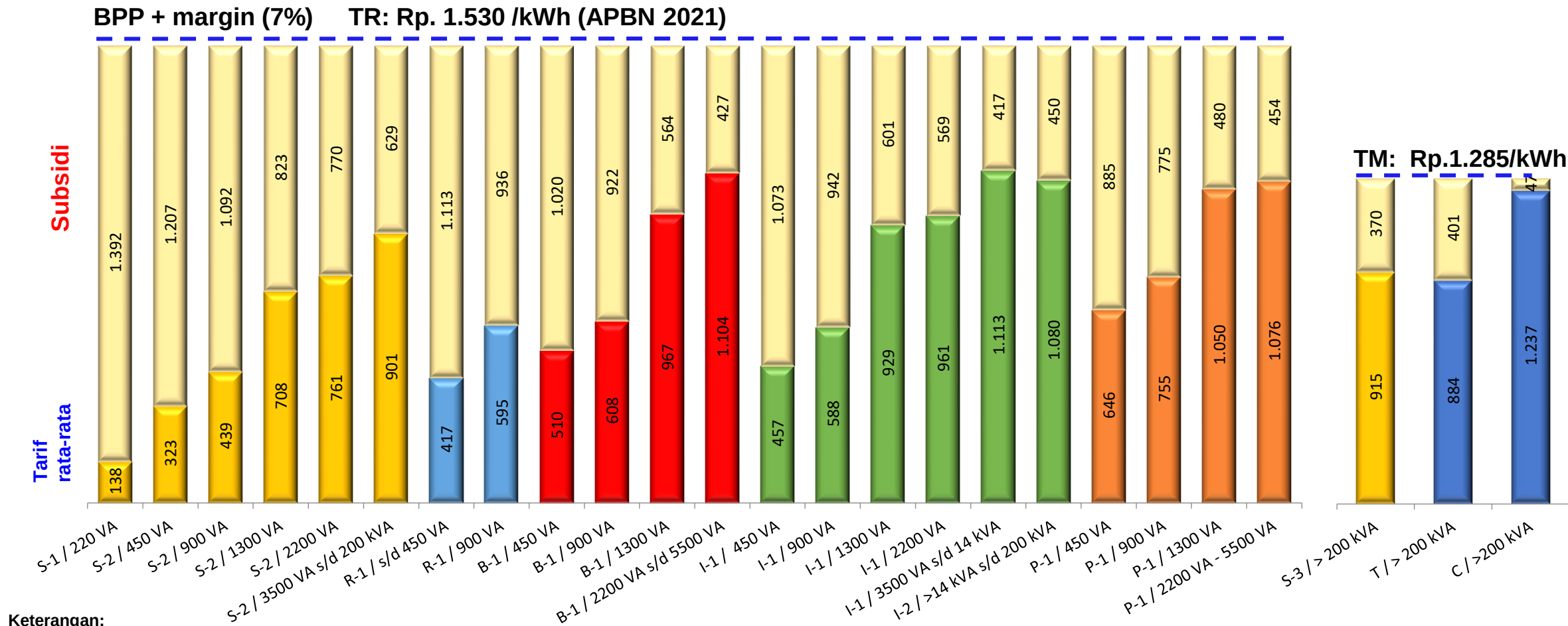
● Pembebasan Ketentuan Rekening Minimum

Tarif Pelanggan Non Subsidi (13 Golongan)

Golongan Tarif	Jumlah (Golongan)	Daya
Rumah Tangga	5	R-1/TR (900 VA – RTM, 1.300 VA dan 2.200 VA), R-2/TR 3.500 VA s.d 5.500 VA dan R-3/TR 6.600 VA keatas
Bisnis Besar	2	B-2/TR 6.600 VA s.d 200 kVA dan B-3/TM diatas 200 kVA
Industri Besar	2	I-3/ TM di atas 200 kVA dan I-4/ TT 30.000 kVA ke atas
Pemerintah	3	P-1/TR 6.600 VA s.d 200 kVA, P-2/TM di atas 200 kVA, dan P-3/TR
Layanan khusus	1	L/TR, TM, TT

TARIF TENAGA LISTRIK PELANGGAN (25 GOLONGAN PELANGGAN)

Tarif Tenaga Listrik diatur dalam Permen ESDM No. 28/2016 jo No. 03/2020
Tentang Tarif Tenaga Listrik Yang Disediakan oleh PT PLN (Persero)

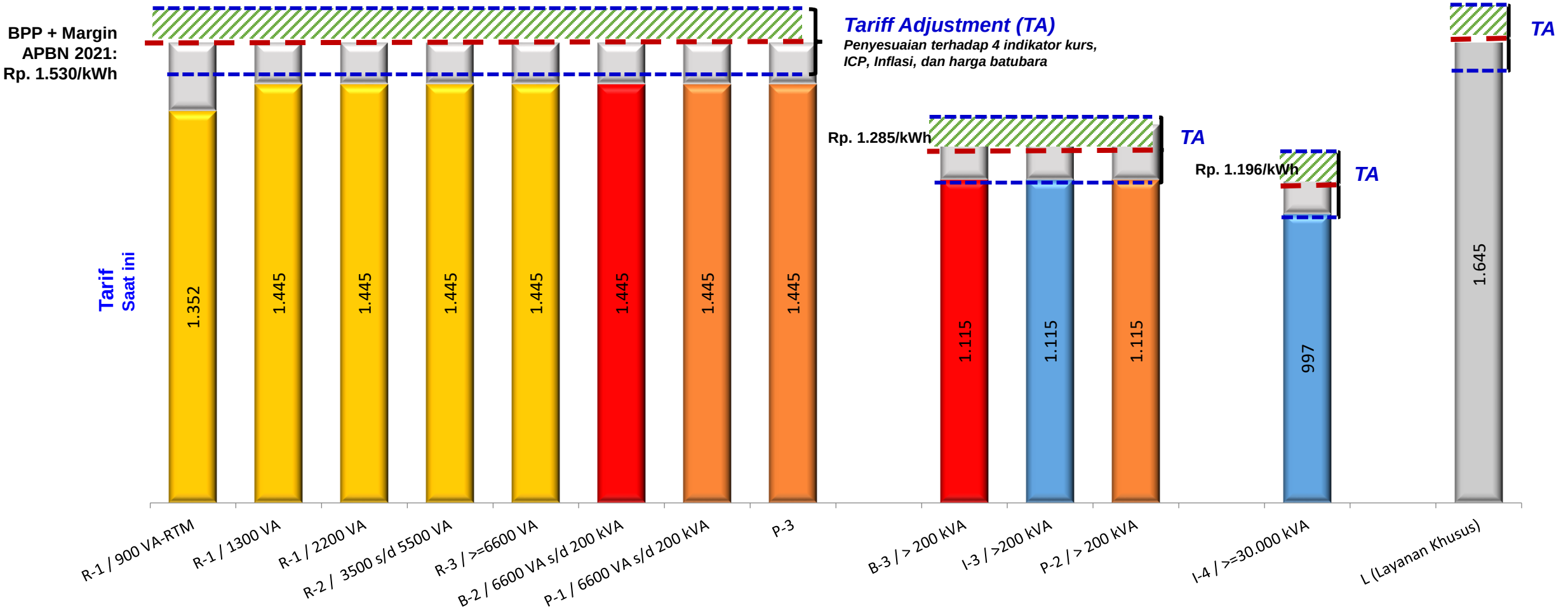


Keterangan:

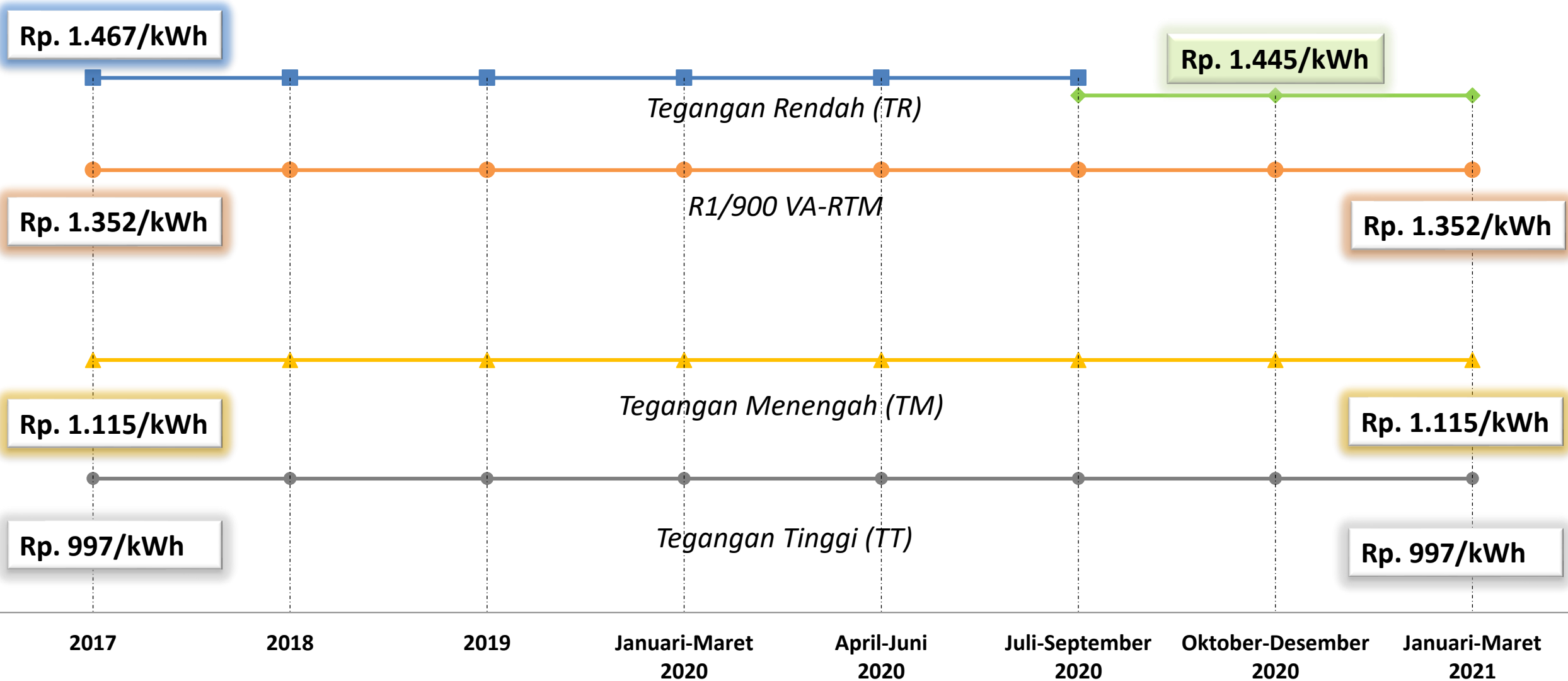
TR : Tegangan Rendah
TM : Tegangan Menengah



TARIF TENAGA LISTRIK PELANGGAN NON SUBSIDI (13 GOLONGAN PELANGGAN)



REALISASI *TARIFF ADJUSTMENT* TAHUN 2017 S.D. JANUARI-MARET TAHUN 2021



STATUS PELANGGAN PT PLN (PERSERO) S.D. DESEMBER 2020

Golongan Tarif	Total Pelanggan	Pelanggan Prabayar	Pelanggan Pascabayar
S.1 / 220 VA	198	0	198
S.2 / 450 VA	500.833	228.400	272.433
S.2 / 900 VA	607.757	336.585	271.172
S.2 / 1.300 VA	262.382	156.944	105.438
S.2 / 2.200 VA	141.388	76.861	64.527
S.2 / 3.500 s/d 200 kVA	227.837	87.001	140.836
S.3 > 200 kVA	2.175	0	2.175
S	1.742.570	885.791	856.779
R.1 / 450 VA	24.066.888	8.166.151	15.900.737
R.1 / 900 VA	7.755.639	4.438.189	3.317.450
R.1M / 900 VA	23.545.623	14.262.849	9.282.774
R.1 / 1.300 VA	11.879.850	8.353.990	3.525.860
R.1 / 2.200 VA	3.324.452	1.960.436	1.364.016
R.2 / > 3.500 s/d 5.500 VA	1.477.975	903.356	574.619
R.3 / 6.600 VA ke atas	269.875	91.239	178.636
R	72.320.302	38.176.210	34.144.092
B.1 / 450 VA	457.469	257.811	199.658
B.1 / 900 VA	833.268	601.585	231.683
B.1 / 1.300 VA	743.421	529.121	214.300
B.1 / 2.200 s/d 5.500 VA	1.192.655	788.705	403.950
B.2 / 6.600 s/d 200 kVA	638.732	167.586	471.146
B.3 / > 200 Kva	8.198	0	8.198
B	3.873.743	2.344.808	1.528.935

Golongan Tarif	Total Pelanggan	Pelanggan Prabayar	Pelanggan Pascabayar
I.1 / 450 VA	378	281	97
I.1 / 900 VA	4.631	4.146	485
I.1 / 1.300 VA	7.827	7.342	485
I.1 / 2.200 VA	18.542	17.782	760
I.1 / 3.500 s/d 14 kVA	42.084	32.787	9.297
I.2 / > 14 kVA s/d 200 kVA	42.601	0	42.601
I.3 / > 200 kVA	14.203	0	14.203
I.4 / 30.000 kVA ke atas	100	0	100
I	130.366	62.338	68.028
P.1 / 450 VA	15.288	5.671	9.617
P.1 / 900 VA	46.679	27.816	18.863
P.1 / 1.300 VA	45.869	28.733	17.136
P.1 / 2.200 s/d 5.500 VA	55.459	26.488	28.971
P.1 / 6.600 s/d 200 kVA	52.907	6.318	46.589
P.2 / > 200 kVA	1.781	0	1.781
P.3	295.095	23.829	271.266
P	513.078	118.855	394.223
T / > 200 kVA	77	0	77
C / > 200 kVA	23	0	23
L	82.996	78.438	4.558
JUMLAH	78.663.155	41.666.440	36.996.715

- Golongan Tarif Penerima diskon tarif 100% atau 50%
- Golongan Tarif Penerima pembebasan Biaya Beban/ Abonemen
- Golongan Tarif Penerima pembebasan Ketentuan Rekening Minimum

3. STIMULUS KERINGANAN TAGIHAN LISTRIK

STIMULUS KERINGANAN TAGIHAN LISTRIK TAHUN 2020

1. **Diskon Tarif Tenaga Listrik Bagi $\pm 23,71$ juta Pelanggan Rumah Tangga Daya 450 VA dan $\pm 7,66$ juta pelanggan 900 VA bersubsidi (berlaku sejak April s.d. Desember 2020);**
Perkiraan Besaran Tambahan Subsidi selama 9 bulan sebesar Rp 11, 47 Triliun



2. **Diskon Tarif Tenaga Listrik Bagi ± 430 ribu pelanggan Bisnis 450 VA dan ± 335 pelanggan Industri 450 VA (berlaku sejak Mei s.d. Desember 2020);**
Perkiraan Besaran Tambahan Subsidi selama 8 bulan sebesar Rp 151,42 Miliar



3. **Pembebasan Biaya Beban, Abonemen dan Penerapan Ketentuan Rekening Minimum diberikan kepada $\pm 1,16$ juta pelanggan Sosial, Bisnis, Industri, dan Layanan Khusus (berlaku sejak Juli s.d. Desember 2020);**
Perkiraan Besaran Kebutuhan Dana sebesar Rp 1,69 Triliun



STIMULUS KERINGANAN TAGIHAN LISTRIK REALISASI TAHUN ANGGARAN 2020

Realisasi Anggaran:

Rp 13.155,30 M

Realisasi Jumlah Pelanggan Penerima Manfaat

33.036.014 Pelanggan

Program Stimulus	Durasi/ Periode	Realisasi Pelanggan	Realisasi Anggaran	
			Rp Miliar	%
Diskon Tarif Pelanggan Rumah Tangga:	9 bulan: Apr-Des 2020	31.298.972	11.298,24	98,5%
- 100% R 450 VA		23.671.686	8.826,40	98,4%
- 50% R 900 VA		7.627.286	2.471,84	99,0%
Diskon Tarif Pelanggan Bisnis dan Industri Kecil:	8 bulan: Mei-Des 2020	628.517	150,20	99,2%
- 100% B 450 VA		628.182	150,09	99,2%
- 100% I 450 VA		335	0,11	96,6%
Pembebasan Rekening Minimum dan Biaya Beban atau Abonemen:	6 bulan: Juli-Des 2020	1.108.525	1.706,86	101,1%
- Golongan Sosial		619.314	171,00	95,6%
- Golongan Bisnis		470.686	864,70	99,7%
- Golongan Industri		18.525	671,16	104,6%
Jumlah		33.036.014	13.155,30	98,9%

STIMULUS KERINGANAN TAGIHAN LISTRIK DIPERPANJANG JANUARI S.D. MARET 2021

1. STIMULUS DISKON TARIF TENAGA LISTRIK

- 24,19 juta pelanggan R1/450 VA;
- 7,88 juta pelanggan R1/900 VA bersubsidi;
- 459 ribu pelanggan Bisnis 450 VA; dan
- 402 pelanggan Industri 450 VA;

dengan Perkiraan anggaran selama 3 bulan sebesar Rp 3,73 Triliun

DISKON TARIF LISTRIK

JANUARI - MARET 2021

2021

RUMAH TANGGA
Diskon 100% (Rumah Tangga 450 VA)
Diskon 50% (Rumah Tangga 900 VA Subsidi)

UMKM
DISKON 100%

Golongan Bisnis Kecil
B1/450 VA
Golongan Industri Kecil
I1/450 VA

gatrik.esdm.go.id / @infogatrik / Info Gatrik

2. STIMULUS PEMBEBASAN PENERAPAN KETENTUAN REKENING MINIMUM DAN BIAYA BEBAN/ ABONEMEN

- 1,21 juta pelanggan Sosial, Bisnis, Industri, dan Layanan Khusus; dengan Perkiraan anggaran selama 3 bulan sebesar Rp 0,84 Triliun

PEMERINTAH MEMPERPANJANG KERINGANAN TAGIHAN LISTRIK JANUARI - MARET 2021

Pembebasan Ketentuan Rekening Minimum* dan Pembebasan Biaya Beban atau Abodemen**

*Gol. Sosial, Bisnis dan Industri 1.300 VA ke atas & Gol. Layanan Khusus
**Gol. Sosial 220,450 & 900 VA, Bisnis dan Industri 900 VA

01

PEMBEBASAN PENERAPAN KETENTUAN REKENING MINIMUM BAGI PELANGGAN PT PLN (PERSERO) YANG PEMAKAIAN ENERGI LISTRIK DI BAWAH KETENTUAN REKENING MINIMUM, DIBERLAKUKAN BAGI:

A Pelanggan Golongan Sosial daya 1.300 VA ke atas (S2/1.300 VA s.d. S-3/> 200 kVA);

B Pelanggan Golongan Bisnis daya 1.300 VA ke atas (B1/1.300 VA s.d. B-3/> 200 kVA); dan

C Pelanggan Golongan Industri daya 1.300 VA ke atas (I-1/1.300 VA s.d. I-4/30.000 kVA ke atas);

02

PEMBEBASAN PENERAPAN KETENTUAN REKENING MINIMUM BAGI PELANGGAN GOLONGAN LAYANAN KHUSUS DISESUAIKAN DENGAN SURAT PERJANJIAN JUAL BELI TENAGA LISTRIK (SPJBL)

Foto: PUPR

gatrik.esdm.go.id / @infogatrik / Info Gatrik

BIAYA BEBAN/ABONEMEN DAN REKENING MINIMUM

(Sesuai Permen ESDM No. 28 tahun 2016 Jo. No. 03 Tahun 2020)

GOLONGAN PELANGGAN YANG DIKENAKAN BIAYA BEBAN/ABONEMEN

No.	Golongan Tarif	Batas Daya	Biaya Beban (Rp/kVA/bulan)	ANodemen (Rp.)
1	S-1/TR	220 VA	-	14.800
2	S-2/TR	450 VA	10.000	
3	S-2/TR	900 VA	15.000	
4	R-1/TR	s.d.450 VA	11.000	
5	R-1/TR	900 VA	20.000	
6	B-1/TR	450 VA	23.500	
7	B-1/TR	900 VA	26.500	
8	I-1/TR	450 VA	26.000	
9	I-1/TR	900 VA	31.500	

Biaya Beban adalah Komponen biaya dalam rekening listrik yang besarnya tetap, dihitung berdasarkan daya tersambung

Rekening Minimum adalah biaya minimal rekening listrik setiap bulan, dihitung berdasarkan daya tersambung

GOLONGAN PELANGGAN YANG DIKENAKAN REKENING MINIMUM

No.	Golongan Tarif	Batas Daya
1	S-2/TR	1.300 VA
2	S-2/TR	2.200 VA
3	S-2/TR	3.500 VA s.d. 200 kVA
4	S-3/TM	di atas 200 kVA
5	R-1/TR	900 -RTM
6	R-1/TR	1.300 VA
7	R-1/TR	2.200 VA
8	R-2/TR	3.500 s.d. 5.500 VA
9	R-3/TR	6.600 VA Keatas
10	B-1/TR	1.300 VA
11	B-1/TR	2.200 VA s.d. 5.500 VA
12	B-2/TR	6.600 VA s.d. 200 kVA
13	B-3/TM	di atas 200 kVA
14	I-1/TR	1.300 VA
15	I-1/TR	2.200 VA
16	I-1/TR	3.500 VA s.d. 14 kVA
17	I-2/TR	di atas 14 kVA s.d. 200 kVA
18	I-3/TM	di atas 200 kVA
19	I-4/TT	30.000 kVA ke atas

Rekening Minimum:
 $40 \text{ (Jam Nyala)} \times \text{Daya tersambung (kVA)} \times \text{Biaya Pemakaian}$



4. MEKANISME DAN KEBUTUHAN ANGGARAN

MEKANISME PEMBERIAN STIMULUS KERINGANAN TAGIHAN LISTRIK

Kementerian ESDM melalui Surat Dirjen Ketenagalistrikan Nomor 2564/23/DJL.3/2020 tanggal 31 Desember 2020 menugaskan kepada PT PLN (Persero) untuk melakukan Perpanjangan Pelaksanaan Diskon Tarif Tenaga Listrik dan Pembebasan Biaya Beban atau Abonemen, serta Pembebasan Penerapan Ketentuan Rekening Minimum bagi Pelanggan PT PLN (Persero) Tahun 2021:

1. Perpanjangan pelaksanaan diskon tarif tenaga listrik PT PLN (Persero) bagi Pelanggan Rumah Tangga, Bisnis, dan Industri dilakukan dengan ketentuan:

a. Pelanggan golongan rumah tangga daya 450 VA (R1/TR 450 VA), bisnis kecil daya 450 VA (B1/TR 450 VA) dan industri kecil daya 450 VA (I1/TR 450 VA):

- 1) Reguler (Pascabayar) : rekening listrik diberikan diskon sebesar 100% atau gratis (biaya pemakaian dan biaya beban);
- 2) Prabayar : setiap bulannya diberikan token gratis sebesar tahun 2020;

b. Pelanggan golongan rumah tangga daya 900 VA bersubsidi (R1/TR 900 VA):

- 1) Reguler (Pascabayar) : rekening listrik diberikan diskon sebesar 50% (biaya pemakaian dan biaya beban);
- 2) Prabayar : **diberikan diskon tarif listrik untuk pembelian token sebesar 50%;**

c. Masa berlaku sebagaimana butir a dan b:

- 1) Reguler (Pascabayar) : rekening bulan Januari s.d Maret 2021;
- 2) Prabayar : pembelian token listrik bulan Januari s.d Maret 2021;

2. Dalam pemberian diskon tarif tenaga listrik, PT PLN (Persero) wajib memperhatikan besaran konsumsi energi listrik pelanggan dengan **mempertimbangkan batasan maksimal jam nyala per bulan;**

3. Perpanjangan pelaksanaan pembebasan penerapan ketentuan rekening minimum dan pembebasan biaya beban atau abonemen diperpanjang untuk rekening bulan Januari s.d. Maret 2021;

4. Selisih pendapatan PT PLN (Persero) akibat pelaksanaan diskon tarif tenaga listrik serta pembebasan penerapan ketentuan rekening minimum dan pembebasan biaya beban atau abonemen akan dikompensasi Pemerintah sesuai aturan perundang-undangan.



PERKIRAAN KEBUTUHAN ANGGARAN UNTUK DISKON TARIF TENAGA LISTRIK

Total Kebutuhan Anggaran:

Rp 4.571,69 M

Jumlah Pelanggan Penerima Manfaat

33.738.383 Pelanggan

Program Stimulus	Mekanisme dan Periode Pelaksanaan	Target Pelanggan	Kebutuhan Anggaran, Milyar Rp.
Diskon Tarif Pelanggan Rumah Tangga:		32.320.910	3.667,47
- R 450 VA	100% Januari-Maret 2021	24.187.774	2.883,00
- R 900 VA	50% Januari-Maret 2021	7.881.409	784,47
Diskon Tarif Pelanggan Bisnis dan Industri Kecil:		460.405	67,01
- B 450 VA	100% Januari-Maret 2021	458.536	66,98
- I 450 VA	100% Januari-Maret 2021	402	0,03
Pembebasan Rekening Minimum dan Biaya Beban atau Abonemen:		1.235.246	837,20
- Golongan Sosial	100% Januari-Maret 2021	655.690	92,82
- Golongan Bisnis	100% Januari-Maret 2021	529.568	432,94
- Golongan Industri	100% Januari-Maret 2021	25.004	311,44
Jumlah		33.738.383	4.571,69



5. TINGKAT MUTU PELAYANAN (TMP) PT PLN (PERSERO)

KEPMEN ESDM TERKAIT STIMULUS KERINGANAN TAGIHAN LISTRIK

KEENAM : Pembebasan Biaya Beban, Abonemen dan Penerapan Ketentuan Rekening Minimum sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU untuk rekening bulan Juli 2020 yang telah dibayarkan oleh konsumen PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), menjadi pengurang perhitungan rekening bulan berikutnya dan diselesaikan paling lambat pada perhitungan rekening bulan Oktober 2020.

KETUJUH : Selama Pembebasan Biaya Beban, Abonemen dan Penerapan Ketentuan Rekening Minimum sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) wajib memberikan pelayanan kepada konsumen PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sesuai dengan tingkat mutu pelayanan tenaga listrik.

KEEMPAT : Selama pemberian diskon tarif tenaga listrik sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) wajib memberikan pelayanan kepada konsumen PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sesuai dengan tingkat mutu pelayanan tenaga listrik.

KELIMA : PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) wajib menyampaikan laporan bulanan mengenai pelaksanaan pemberian diskon tarif sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU secara tertulis kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui Direktur Jenderal Ketenagalistrikan.

“.... Wajib memberikan pelayanan kepada konsumen PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sesuai dengan **tingkat mutu pelayanan tenaga listrik**”

PERMEN ESDM NOMOR 27 TAHUN 2017 Jo. PERMEN ESDM 18/2019

TENTANG TINGKAT MUTU PELAYANAN DAN BIAYA YANG TERKAIT DENGAN PENYALURAN TENAGA LISTRIK OLEH PT PLN (PERSERO)



Nilai Kompensasi Tingkat Mutu Pelayanan

Pasal 6A ayat (4)

Indikator Kompensasi TMP

Jumlah Gangguan

Kecepatan Pelayanan
Sambungan Baru TR

Kecepatan Pelayanan
Perubahan Daya TR

Kesalahan Pembacaan kWh
Meter

Waktu Koreksi Kesalahan
Rekening

Lama Gangguan

35%*)

Untuk Golongan *Tariff Adjustment* (Non Subsidi)

20%*)

Untuk Golongan *Tariff Non Adjustment* (Subsidi)

a. $TMP < t \leq TMP + 2 \text{ Jam}$

50%*)

b. $TMP + 2 \text{ Jam} < t \leq TMP + 4 \text{ Jam}$

75%*)

c. $TMP + 4 \text{ Jam} < t \leq TMP + 8 \text{ Jam}$

100%*)

d. $TMP + 8 \text{ Jam} < t \leq TMP + 16 \text{ Jam}$

200%*)

e. $TMP + 16 \text{ Jam} < t \leq TMP + 40 \text{ Jam}$

300%*)

f. $t > TMP + 40 \text{ Jam}$

500%*)

Untuk
semua
Golongan

t = realisasi indikator lama gangguan

*) Dari biaya beban/rekening
minimum (40 jam/bulan)

Terima Kasih



Follow Kami di:



www.djk.esdm.go.id



InfoGatrik



@infogatrik



Info Gatrik

direktorat jenderal ketenagalistrikan



Surat Dirjen Ketenagalistrikan Nomor 2564/23/DJL.3/2020 tanggal 31 Desember 2020



KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KETENAGALISTRIKAN

JALAN H.R. RASUNA SAID BLOK X-2 KAV. 7 & 8 KUNINGAN, JAKARTA SELATAN 12950

TROMOL POS: 3043/UKT 10002 TELEFON: (021) 5225180 (5 Saluran) FAKSIMILE: (021) 5256066-5256044 WEBSITE: www.djk.esdm.go.id

Nomor : 2564/23/DJL.3/2020 31 Desember 2020
Sifat : Sangat Segera
Hal : Perpanjangan Pelaksanaan Diskon Tarif Tenaga Listrik dan Pembebasan Biaya Beban atau Abonemen, serta Pembebasan Penerapan Ketentuan Rekening Minimum bagi Pelanggan PT PLN (Persero) Tahun 2021

Yang terhormat,
Direktur Utama PT PLN (Persero)
di Jakarta

Sehubungan dengan hasil Rapat Terbatas tanggal 28 Desember 2020 dan tindak lanjut kesepakatan 3 (tiga) Menteri (Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Menteri Keuangan dan Menteri BUMN) tanggal 31 Desember 2020 terkait pembahasan kelanjutan Program Pemulihan Ekonomi Nasional Sektor Ketenagalistrikan dan menyusul surat kami sebelumnya:

- A. Nomor 1458/23/DJL.3/2020 tanggal 29 Juli 2020 hal Pembebasan Biaya Beban dan Rekening Minimum; dan
- B. Nomor 1475/23/DJL.3/2020 tanggal 3 Agustus 2020 hal Perpanjangan Pelaksanaan Diskon Tarif Tenaga Listrik PT PLN (Persero) untuk Pelanggan Rumah Tangga, Bisnis, dan Industri; dengan ini kami sampaikan hal-hal pokok sebagai berikut:
 1. Perpanjangan pelaksanaan diskon tarif tenaga listrik PT PLN (Persero) bagi Pelanggan Rumah Tangga, Bisnis dan Industri dilakukan dengan ketentuan:
 - a. Pelanggan golongan rumah tangga daya 450 VA (R1/TR 450 VA), bisnis kecil daya 450 VA (B1/TR 450 VA) dan industri kecil daya 450 VA (I1/TR 450 VA):
 - 1) Reguler (Pasca Bayar) : rekening listrik diberikan diskon sebesar 100% atau gratis (biaya pemakaian dan biaya beban);
 - 2) Prabayar : setiap bulannya diberikan token gratis sebesar tahun 2020;
 - b. Pelanggan golongan rumah tangga daya 900 VA bersubsidi (R1/TR 900 VA):
 - 1) Reguler (Pasca Bayar) : rekening listrik diberikan diskon sebesar 50% (biaya pemakaian dan biaya beban);
 - 2) Prabayar : diberikan diskon tarif listrik untuk pembelian token sebesar 50%;
 - c. Masa berlaku sebagaimana butir a dan b:
 - 1) Reguler (Pasca Bayar) : rekening bulan Januari s.d Maret 2021;
 - 2) Prabayar : pembelian token listrik bulan Januari s.d Maret 2021;
 2. Dalam pemberian diskon tarif tenaga listrik sebagaimana dimaksud pada butir 1, PT PLN (Persero) wajib memperhatikan besaran konsumsi energi listrik pelanggan dengan mempertimbangkan batasan maksimal jam nyala per bulan;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSiE

3. Perpanjangan pelaksanaan pembebasan penerapan ketentuan rekening minimum dan pembebasan biaya beban atau abonemen sebagaimana surat kami pada butir A di atas diperpanjang untuk rekening bulan Januari s.d. Maret 2021;
4. Selisih pendapatan PT PLN (Persero) akibat pelaksanaan diskon tarif tenaga listrik serta pembebasan penerapan ketentuan rekening minimum dan pembebasan biaya beban atau abonemen sebagaimana butir 1 dan 3 akan dikompensasi Pemerintah sesuai aturan perundang-undangan;
5. PT. PLN (Persero) agar dapat segera menyiapkan kebutuhan anggaran, melakukan sosialisasi dan menyiapkan operasional pelaksanaan program tersebut, termasuk mengantisipasi perpanjangan program di triwulan kedua tahun 2021.

Dalam pelaksanaan program tersebut di atas, PT PLN (Persero) agar tetap berupaya menjaga efisiensi perusahaan tenaga listrik dan memberikan pelayanan kepada pelanggan sesuai dengan tingkat mutu pelayanan tenaga listrik, serta menyampaikan laporan kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui Direktur Jenderal Ketenagalistrikan.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Jenderal,



Ditandatangani secara elektronik

Rida Mulyana

Tembusan:

1. Bapak Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
2. Sekretaris Jenderal Kementerian ESDM
3. Sekretaris Kementerian BUMN
4. Kepala Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan
5. Direktur Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan



BESARAN BIAYA BEBAN DAN ABONEMEN

TARIF TENAGA LISTRIK
UNTUK KEPERLUAN PELAYANAN SOSIAL

NO.	GOL. TARIF	BATAS DAYA	REGULER		PRA BAYAR (Rp/kWh)
			BIAYA BEBAN (Rp/kVA/bulan)	BIAYA PEMAKAIAN (Rp/kWh) DAN BIAYA kVArh (Rp/kVArh)	
1.	S-1/TR	220 VA	-	Abonemen per bulan (Rp) : 14.800	-
2.	S-2/TR	450 VA	10.000	Blok I : 0 s.d. 30 kWh : 123 Blok II : di atas 30 kWh s.d. 60 kWh : 265 Blok III : di atas 60 kWh : 360	325
3.	S-2/TR	900 VA	15.000	Blok I : 0 s.d. 20 kWh : 200 Blok II : di atas 20 kWh s.d. 60 kWh : 295 Blok III : di atas 60 kWh : 360	455
4.	S-2/TR	1.300 VA	*)	708	708
5.	S-2/TR	2.200 VA	*)	760	760
6.	S-2/TR	3.500 VA s.d. 200 kVA	*)	900	900
7.	S-3/TM	di atas 200 kVA	**)	Blok WBP = $K \times P \times 735$ Blok LWBP = $P \times 735$ kVArh = 925 ***)	-
Catatan : *) Diterapkan Rekening Minimum (RM): $RM1 = 40$ (Jam Nyala) x Daya tersambung (kVA) x Biaya Pemakaian. **) Diterapkan Rekening Minimum (RM): $RM2 = 40$ (Jam Nyala) x Daya tersambung (kVA) x Biaya Pemakaian Blok LWBP. Jam nyala : kWh per bulan dibagi dengan kVA tersambung. ***) Biaya kelebihan pemakaian daya reaktif (kVArh) dikenakan dalam hal faktor daya rata-rata setiap bulan kurang dari 0,85 (delapan puluh lima per seratus). K : Faktor perbandingan antara harga WBP dan LWBP sesuai dengan karakteristik beban sistem kelistrikan setempat ($1,4 \leq K \leq 2$), ditetapkan oleh Direksi PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). P : Faktor pengali untuk pembeda antara S-3 bersifat sosial murni dengan S-3 bersifat sosial komersial. Untuk pelanggan S-3 yang bersifat sosial murni P = 1. Untuk pelanggan S-3 yang bersifat sosial komersial P = 1,3. Kategori S-3 bersifat sosial murni dan S-3 bersifat sosial komersial ditetapkan oleh Direksi PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dengan mempertimbangkan kemampuan bayar dan sifat usahanya. WBP : Waktu Beban Puncak. LWBP : Luar Waktu Beban Puncak.					

TARIF TENAGA LISTRIK
UNTUK KEPERLUAN BISNIS

NO.	GOL. TARIF	BATAS DAYA	REGULER			PRA BAYAR (Rp/kWh)
			BIAYA BEBAN (Rp/kVA/bulan)	BIAYA PEMAKAIAN (Rp/kWh) DAN BIAYA kVArh (Rp/kVArh)		
1.	B-1/TR	450 VA	23.500	Blok I : 0 s.d. 30 kWh : 254 Blok II : di atas 30 kWh : 420		535
2.	B-1/TR	900 VA	26.500	Blok I : 0 s.d. 108 kWh : 420 Blok II : di atas 108 kWh : 465		630
3.	B-1/TR	1.300 VA	*)	966		966
4.	B-1/TR	2.200 VA s.d. 5.500 VA	*)	1.100		1.100
5.	B-2/TR	6.600 VA s.d. 200 kVA	*)	1.352		1.352
6.	B-3/TM	di atas 200 kVA	**)	Blok WBP = $K \times 1.020$ Blok LWBP = 1.020 kVArh = 1.117 ***)		-
Catatan : *) Diterapkan Rekening Minimum (RM): $RM1 = 40$ (Jam Nyala) x Daya tersambung (kVA) x Biaya Pemakaian. **) Diterapkan Rekening Minimum (RM): $RM2 = 40$ (Jam Nyala) x Daya tersambung (kVA) x Biaya Pemakaian LWBP. Jam nyala : kWh per bulan dibagi dengan kVA tersambung. ***) Biaya kelebihan pemakaian daya reaktif (kVArh) dikenakan dalam hal faktor daya rata-rata setiap bulan kurang dari 0,85 (delapan puluh lima per seratus). K : Faktor perbandingan antara harga WBP dan LWBP sesuai dengan karakteristik beban sistem kelistrikan setempat ($1,4 \leq K \leq 2$), ditetapkan oleh Direksi PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). WBP : Waktu Beban Puncak. LWBP : Luar Waktu Beban Puncak.						

TARIF TENAGA LISTRIK
UNTUK KEPERLUAN INDUSTRI

NO.	GOL. TARIF	BATAS DAYA	REGULER		PRA BAYAR (Rp/kWh)
			BIAYA BEBAN (Rp/kVA/bulan)	BIAYA PEMAKAIAN (Rp/kWh) DAN BIAYA kVArh (Rp/kVArh)	
1.	I-1/TR	450 VA	26.000	Blok I : 0 s.d. 30 kWh : 160 Blok II : di atas 30 kWh : 395	485
2.	I-1/TR	900 VA	31.500	Blok I : 0 s.d. 72 kWh : 315 Blok II : di atas 72 kWh : 405	600
3.	I-1/TR	1.300 VA	*)	930	930
4.	I-1/TR	2.200 VA	*)	960	960
5.	I-1/TR	3.500 VA s.d. 14 kVA	*)	1.112	1.112
6.	I-2/TR	di atas 14 kVA s.d. 200 kVA	**)	Blok WBP = $K \times 972$ Blok LWBP = 972 kVArh = 1.057****)	-
7.	I-3/TM	di atas 200 kVA	**)	Blok WBP = $K \times 1.115$ Blok LWBP = 1.115 kVArh = 1.200 ****)	-
8.	I-4/TT	30.000 kVA ke atas	***)	Blok WBP dan LWBP = 1.191 kVArh = 1.191 ****)	-
Catatan : *) Diterapkan Rekening Minimum (RM): $RM1 = 40$ (Jam Nyala) x Daya Tersambung (kVA) x Biaya Pemakaian. **) Diterapkan Rekening Minimum (RM): $RM2 = 40$ (Jam Nyala) x Daya Tersambung (kVA) x Biaya Pemakaian LWBP. ***) Diterapkan Rekening Minimum (RM): $RM3 = 40$ (Jam Nyala) x Daya Tersambung (kVA) x Biaya Pemakaian WBP dan LWBP. Jam nyala : kWh per bulan dibagi dengan kVA tersambung. ****) Biaya kelebihan pemakaian daya reaktif (kVArh) dikenakan dalam hal faktor daya rata-rata setiap bulan kurang dari 0,85 (delapan puluh lima per seratus). K : Faktor perbandingan antara harga WBP dan LWBP sesuai dengan karakteristik beban sistem kelistrikan setempat ($1,4 \leq K \leq 2$), ditetapkan oleh Direksi PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). WBP : Waktu Beban Puncak. LWBP : Luar Waktu Beban Puncak.					



MEKANISME PEMBEBASAN PENERAPAN KETENTUAN REKENING MINIMUM

- ❑ **Target:** Pelanggan Reguler Bisnis, Industri, Sosial yg pemakaian listriknya dibawah rekening minimum 40 jam nyala (untuk layanan khusus disesuaikan dengan SPJBTL)
- ❑ **Mekanisme:** Pelanggan hanya membayar sejumlah jam pemakaian (Rp Real), selisihnya akan dibayarkan oleh Pemerintah (Rp Relaksasi)

Rekening
Minimum
(RM)

Rp
Relaksasi
(dikompensasi
Pemerintah)

Rp Real
(dibayar
pelanggan)

1. **Emin untuk Pelanggan Reguler** adalah 40 Jam Nyala dikali Daya Tersambung (kVA)
2. **Emin untuk Pelanggan layanan Khusus (Mis: Premium)** adalah Jam Nyala sesuai dengan SPJBTL dikali Daya Tersambung (kVA).
3. **RM untuk Pelanggan Reguler** dihitung dari 40 Jam Nyala dikali Daya Tersambung (kVA) dikali tarif Reguler.
4. **RM untuk Pelanggan Premium** dihitung dari Jam Nyala sesuai dengan SPJBTL dikali Daya Tersambung (kVA) dikali tarif Premium.
5. **kWh Real** adalah kWh pemakaian Pelanggan yang dihitung dari kWh tercatat/terpakai.
6. **Rp Real** dihitung dari kWh tercatat / terpakai dikali dengan tarif Reguler/Premium.
7. **Rp Relaksasi** dihitung dari selisih antara Rekening Minimum (**RM**) dengan Rp pemakaian Real, diberikan Pemerintah kepada Pelanggan melalui PLN (Kompensasi).

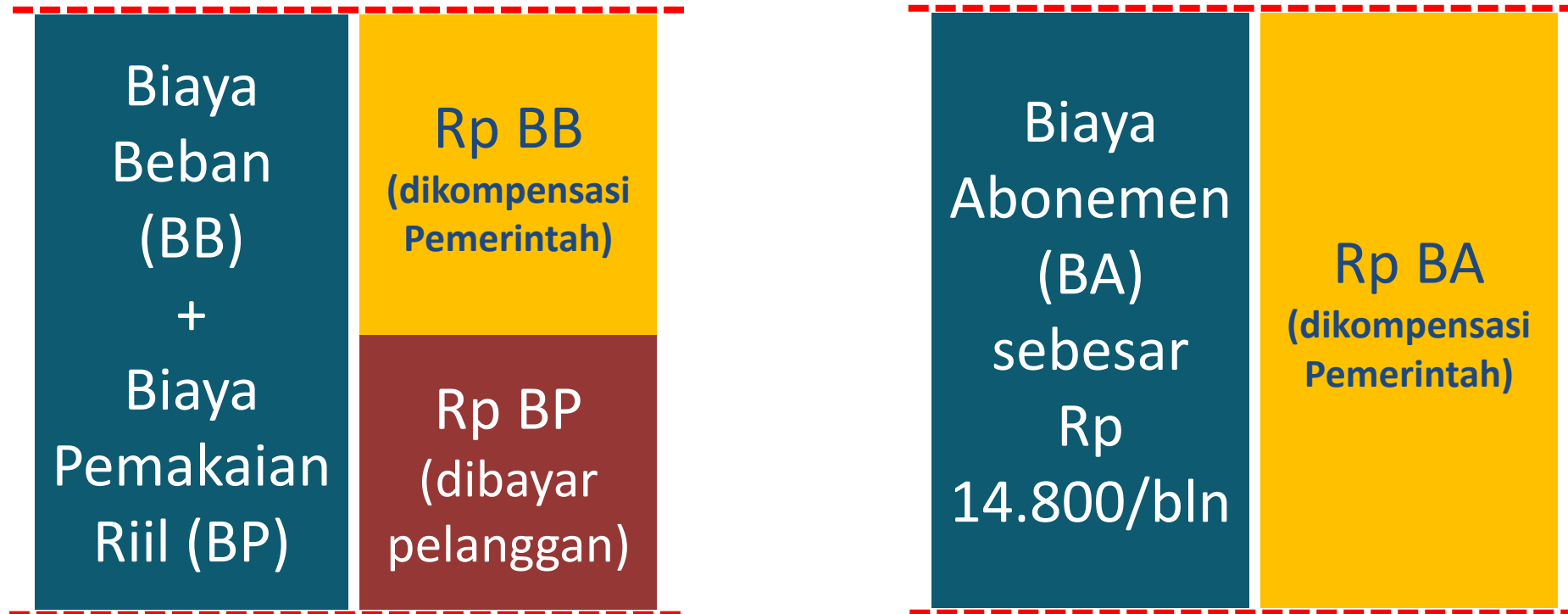
MEKANISME PEMBEBASAN BIAYA BEBAN DAN ABONEMEN

❑ Target:

- Pelanggan Reguler Sosial daya 220 VA (Abonemen)
- Pelanggan Reguler Sosial daya 450 VA, 900 VA, Bisnis 900 VA, dan Industri 900 VA (Biaya Beban)

❑ Mekanisme:

- Pelanggan Sosial daya 220 VA dibebaskan pembayaran abonemen (Rp 14.800/bulan)
- Pelanggan Sosial daya 450 VA, 900 VA, Bisnis 900 VA, dan Industri 900 VA hanya membayar biaya pemakaian riil yang melebihi besaran biaya beban



PERKIRAAN KEBUTUHAN ANGGARAN UNTUK DISKON TARIF TENAGA LISTRIK

Total Kebutuhan Anggaran:

Rp 6.902,26 M

Jumlah Pelanggan Penerima Manfaat

34.016.561 Pelanggan

Program Stimulus	Mekanisme dan Periode Pelaksanaan	Target Pelanggan	Kebutuhan Anggaran, Milyar Rp.	
Diskon Tarif Pelanggan Rumah Tangga:		32.320.910	5.542,25	
- R 450 VA	100% Januari-Maret 2021	24.187.774	2.883,00	4.356,77
	50% April-Juni 2021	24.299.923	1.473,77	
- R 900 VA	50% Januari-Maret 2021	7.881.409	784,47	1.185,48
	25% April-Juni 2021	8.020.987	401,01	
Diskon Tarif Pelanggan Bisnis dan Industri Kecil:		460.405	101,27	
- B 450 VA	100% Januari-Maret 2021	458.536	66,98	101,22
	50% April-Juni 2021	459.976	34,24	
- I 450 VA	100% Januari-Maret 2021	402	0,03	0,05
	50% April-Juni 2021	429	0,02	
Pembebasan Rekening Minimum dan Biaya Beban atau Abonemen:		1.235.246	1.258,74	
- Golongan Sosial	100% Januari-Maret 2021	655.690	92,82	141,01
	50% April-Juni 2021	664.909	48,20	
- Golongan Bisnis	100% Januari-Maret 2021	529.568	432,94	653,60
	50% April-Juni 2021	544.187	220,65	
- Golongan Industri	100% Januari-Maret 2021	25.004	311,44	464,13
	50% April-Juni 2021	26.150	152,69	
Jumlah		34.016.561	6.902,26	



KONSUMSI LISTRIK PT PLN (PERSERO) – PER WILAYAH

No	Wilayah	KONSUMSI (GWh)													Des 2020 vs Des 2019	Des 2020 vs Jan 2020
		Desember 2019	Januari 2020	Februari 2020	Maret 2020	April 2020	Mei 2020	Juni 2020	Juli 2020	Agustus 2020	September 2020	Oktober 2020	November 2020	Desember 2020		
1	Wilayah N A D	232,04	239,10	224,71	244,16	262,37	252,11	252,44	252,92	263,63	248,19	253,30	247,33	236,55	1,94%	-1,06%
2	Wilayah Sumut	919,09	931,48	897,63	956,46	921,94	906,75	932,45	948,66	954,03	950,25	958,21	941,29	947,54	3,10%	1,72%
3	Wilayah Sumbar	308,78	297,76	273,30	287,24	267,13	281,60	276,57	290,97	294,64	285,60	297,11	295,88	304,29	-1,45%	2,20%
4	Wilayah Riau	465,78	488,12	463,93	496,73	474,86	500,47	483,20	493,96	500,63	485,56	506,02	487,81	504,49	8,31%	3,35%
5	Wilayah S2JB	700,26	690,68	658,88	698,31	689,09	693,68	686,82	697,36	714,46	701,65	719,82	706,83	725,74	3,64%	5,08%
6	Wilayah Babel	99,77	98,70	95,35	104,40	99,24	101,17	98,01	101,10	105,77	102,35	105,76	105,63	108,27	8,52%	9,69%
7	Wilayah Lampung	434,68	394,84	378,72	422,54	409,13	417,04	403,63	421,87	432,08	427,11	434,90	433,51	433,41	-0,29%	9,77%
8	Wilayah Kalbar	221,72	221,32	212,03	227,58	230,90	234,33	226,23	227,59	233,47	225,22	236,58	230,72	240,09	8,29%	8,48%
9	Wilayah Kalselteng	371,50	361,20	348,32	374,37	368,78	379,09	362,86	366,11	381,54	376,31	385,43	379,65	381,86	2,79%	5,72%
10	Wilayah Kaltim	346,74	349,40	334,51	353,52	347,18	345,21	336,26	335,08	342,68	337,87	350,45	351,21	357,27	3,03%	2,25%
SUMATERA DAN KALIMANTAN		4.100,36	4.072,60	3.887,39	4.165,30	4.070,62	4.111,44	4.058,46	4.135,63	4.222,93	4.140,12	4.247,59	4.179,86	4.239,51	3,39%	4,10%
11	Wilayah Suluttenggo	317,39	308,71	293,83	312,83	312,43	320,29	309,03	310,92	316,33	313,95	324,32	326,48	334,95	5,53%	8,50%
12	Wilayah Sulselra	674,46	632,79	602,61	628,44	613,61	610,51	584,16	605,28	629,99	630,78	671,48	667,56	635,48	-5,78%	0,43%
13	Wilayah Maluku	97,47	96,48	92,35	96,72	97,52	97,97	91,79	92,35	92,96	93,06	99,02	101,09	105,07	7,80%	8,90%
14	Wilayah Papua	144,42	140,03	135,63	141,92	138,26	140,73	137,13	138,30	140,35	140,32	146,75	146,77	153,11	6,02%	9,34%
15	Wilayah NTB	179,78	178,51	170,05	177,11	187,73	184,59	177,06	177,19	180,85	185,41	194,16	192,35	192,74	7,21%	7,97%
16	Wilayah NTT	96,75	89,27	87,03	90,59	95,70	93,76	93,38	96,15	96,33	99,44	106,25	107,59	108,22	11,86%	21,23%
SULAWESI, MALUKU, PAPUA & NUSA TENGGARA		1.510,27	1.445,78	1.381,51	1.447,62	1.445,24	1.447,85	1.392,54	1.420,18	1.456,80	1.462,96	1.541,99	1.541,82	1.529,58	1,28%	5,80%
17	Distribusi Bali	550,11	540,43	484,65	480,31	394,89	389,45	362,78	361,33	361,95	368,61	394,63	408,09	416,51	-24,29%	-22,93%
18	Distribusi Jatim	3.335,94	3.204,47	3.050,45	3.194,55	3.091,12	2.931,96	3.001,76	3.130,76	3.161,62	3.250,46	3.335,03	3.304,09	3.194,41	-4,24%	-0,31%
19	Distribusi Jateng	2.453,89	2.399,12	2.270,93	2.366,86	2.302,36	2.156,27	2.248,36	2.379,61	2.354,41	2.459,22	2.484,36	2.449,25	2.437,54	-0,67%	1,60%
20	Distribusi Jabar	4.384,06	4.322,62	4.139,68	4.298,87	3.856,05	3.621,23	3.865,53	4.145,51	4.207,90	4.352,35	4.397,02	4.359,64	4.316,52	-1,54%	-0,14%
21	Distribusi Jaya & Tgr	2.921,51	2.793,69	2.663,68	2.776,17	2.488,20	2.440,12	2.636,72	2.746,83	2.719,29	2.756,63	2.748,34	2.739,27	2.685,95	-8,06%	-3,86%
22	Distribusi Banten	2.039,65	1.952,50	1.906,55	1.909,63	1.739,65	1.528,37	1.702,26	1.867,65	1.917,51	2.005,72	1.980,70	1.938,43	1.903,15	-6,69%	-2,53%
JAWA, MADURA & BALI		15.685,15	15.212,82	14.515,94	15.026,38	13.872,27	13.067,40	13.817,41	14.631,68	14.722,67	15.192,99	15.340,09	15.198,77	14.954,07	-4,66%	-1,70%
GRAND TOTAL		21.295,78	20.731,20	19.784,83	20.639,30	19.388,13	18.626,68	19.268,41	20.187,49	20.402,40	20.796,07	21.129,68	20.920,46	20.723,16	-2,69%	-0,04%

Cat: Target Growth 2020 adalah 6,55%



KONSUMSI LISTRIK PT PLN (PERSERO) – PER GOL TARIF

Golongan Pelanggan	2019 (GWh)	2020 (GWh)												Des 2020 vs Des 2019	Des 2020 vs Jan 2020
	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
S.1 / 220 VA	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03	-3,57%	-1,20%
S.2 / 450 VA	33,44	32,05	30,65	31,55	30,39	35,62	32,06	32,30	32,36	32,62	33,04	33,05	32,33	-3,32%	0,87%
S.2 / 900 VA	60,84	55,60	53,12	55,38	51,38	56,64	53,04	54,45	55,71	55,73	57,25	56,44	57,47	-5,54%	3,37%
S.2 / 1.300 VA	36,43	34,75	33,88	35,22	32,00	33,67	31,61	33,38	34,19	34,25	35,18	34,53	35,16	-3,50%	1,17%
S.2 / 2.200 VA	35,77	33,94	33,51	34,73	30,31	30,67	29,26	31,34	32,31	32,79	33,77	33,32	33,93	-5,15%	-0,03%
S.2 / 3.500 s/d 200 kVA	329,65	326,64	326,13	311,19	242,22	234,86	242,33	258,70	258,83	271,51	274,53	279,35	269,25	-18,32%	-17,57%
S.3 > 200 kVA	261,99	260,49	250,74	254,39	216,17	218,38	229,16	234,60	237,11	246,71	249,36	251,93	244,07	-6,84%	-6,30%
SOSIAL	758,16	743,50	728,05	722,48	602,50	609,87	617,49	644,80	650,54	673,63	683,16	688,64	672,24	-11,33%	-9,59%
R.1 / 450 VA	2.107,33	2.088,92	1.947,36	2.073,61	2.552,41	2.552,89	2.447,46	2.435,83	2.456,60	2.417,57	2.459,19	2.430,23	2.426,25	15,13%	16,15%
R.1 / 900 VA	819,51	802,08	752,79	814,27	894,92	934,43	890,09	910,83	911,30	898,16	930,32	914,89	943,67	15,15%	17,65%
R.1M / 900 VA	2.436,84	2.374,06	2.227,47	2.410,41	2.407,11	2.592,89	2.405,02	2.406,66	2.426,13	2.390,63	2.457,23	2.394,83	2.398,51	-1,57%	1,03%
R.1 / 1.300 VA	1.766,84	1.695,09	1.599,15	1.754,02	1.763,52	1.880,04	1.768,08	1.763,38	1.768,83	1.742,22	1.781,91	1.731,50	1.716,87	-2,83%	1,29%
R.1 / 2.200 VA	919,93	871,21	824,43	907,62	923,29	985,27	930,46	925,39	937,89	950,59	979,91	948,83	932,22	1,34%	7,00%
R.2 / > 3.500 s/d 5.500 VA	669,23	625,60	600,40	658,27	663,03	701,98	673,30	680,11	698,13	729,17	758,41	737,82	725,25	8,37%	15,93%
R.3 / 6.600 VA ke atas	394,06	373,81	360,10	383,55	368,58	381,09	375,76	384,20	383,55	387,92	395,07	388,77	382,60	-2,91%	2,35%
RUMAH TANGGA	9.113,74	8.830,77	8.311,69	9.001,74	9.572,86	10.028,59	9.490,17	9.506,40	9.582,43	9.516,25	9.762,03	9.546,87	9.525,37	4,52%	7,87%
B.1 / 450 VA	33,67	32,91	31,03	32,74	32,29	49,65	46,63	46,48	46,25	44,97	45,22	44,91	45,47	35,05%	38,17%
B.1 / 900 VA	106,31	102,16	97,74	103,61	98,69	101,61	98,63	101,59	102,11	103,17	105,35	103,97	103,76	-2,40%	1,56%
B.1 / 1.300 VA	117,61	113,52	107,74	115,69	109,77	111,71	108,40	112,23	112,60	113,08	115,95	113,83	113,94	-3,12%	0,38%
B.1 / 2.200 s/d 5.500 VA	408,85	383,07	369,75	395,59	366,66	365,96	366,24	386,07	389,31	398,15	401,13	389,68	392,94	-3,89%	2,58%
B.2 / 6.600 s/d 200 kVA	1.620,10	1.569,24	1.496,00	1.536,64	1.360,32	1.322,73	1.368,61	1.445,68	1.446,94	1.480,62	1.512,89	1.498,02	1.493,48	-7,82%	-4,83%
B.3 / > 200 kVA	1.657,97	1.606,53	1.495,94	1.455,02	1.021,00	988,01	1.107,78	1.213,42	1.239,82	1.243,19	1.277,05	1.303,50	1.311,17	-20,92%	-18,39%
BISNIS	3.944,51	3.807,43	3.598,20	3.639,28	2.988,73	2.939,67	3.096,29	3.305,48	3.337,02	3.383,17	3.457,58	3.453,91	3.460,76	-12,26%	-9,11%
I.1 / 450 VA	(0,11)	0,03	0,03	0,03	0,03	0,05	0,04	0,05	0,04	0,07	0,12	0,08	0,10	-188,39%	196,12%
I.1 / 900 VA	0,37	0,38	0,30	0,31	0,27	0,36	0,35	0,35	0,39	0,41	0,32	0,30	0,34	-9,35%	-10,28%
I.1 / 1.300 VA	0,46	0,61	0,47	0,39	0,45	0,59	0,54	0,62	0,61	0,79	0,68	0,53	0,57	24,34%	-7,18%
I.1 / 2.200 VA	1,46	2,10	1,26	0,93	1,24	1,85	1,89	2,35	2,29	3,56	2,93	1,85	1,79	22,75%	-14,89%
I.1 / 3.500 s/d 14 kVA	15,49	14,87	13,30	14,11	14,67	15,17	16,12	18,55	20,84	23,80	21,44	17,38	17,45	12,60%	17,33%
I.2 / > 14 kVA s/d 200 kVA	488,00	493,52	482,51	506,88	442,46	379,41	454,60	489,84	488,73	515,98	518,90	514,18	501,24	2,71%	1,56%
I.3 / > 200 kVA	4.491,94	4.519,45	4.429,91	4.582,19	3.779,65	2.847,69	3.656,23	4.075,20	4.135,55	4.404,95	4.442,71	4.459,01	4.367,69	-2,77%	-3,36%
I.4 / 30.000 kVA ke atas	1.581,48	1.446,53	1.378,01	1.323,75	1.199,78	1.023,69	1.103,17	1.318,59	1.364,06	1.442,58	1.413,87	1.395,32	1.337,52	-15,43%	-7,54%
INDUSTRI	6.579,09	6.477,50	6.305,79	6.428,59	5.438,56	4.268,81	5.232,94	5.905,57	6.012,51	6.392,14	6.400,97	6.388,64	6.226,70	-5,36%	-3,87%
P.1 / 450 VA	1,53	1,45	1,37	1,42	1,42	1,48	1,42	1,46	1,45	1,45	1,49	1,44	1,46	-4,93%	0,58%
P.1 / 900 VA	4,51	4,11	3,83	4,06	4,02	4,10	4,02	4,14	4,14	4,10	4,36	4,04	4,31	-4,53%	4,89%
P.1 / 1.300 VA	6,50	5,88	5,56	5,80	5,74	5,76	5,72	5,94	5,77	5,88	6,02	5,89	6,36	-2,15%	8,16%
P.1 / 2.200 s/d 5.500 VA	24,08	20,13	19,58	20,81	19,37	18,98	19,10	19,87	19,46	20,16	20,75	20,77	23,13	-3,95%	14,88%
P.1 / 6.600 s/d 200 kVA	205,63	199,53	190,24	197,58	175,25	167,34	184,69	189,29	183,87	194,06	191,62	197,14	189,20	-7,99%	-5,18%
P.2 / > 200 kVA	178,65	178,11	167,60	169,31	147,91	145,13	167,97	168,30	161,49	165,38	159,72	168,53	158,86	-11,07%	-10,81%
P.3	311,58	302,85	297,53	302,04	300,06	303,72	305,26	301,45	301,92	298,21	302,81	299,42	304,64	-2,23%	0,59%
PEMERINTAH	732,48	712,06	685,71	701,00	653,77	646,50	688,18	690,44	678,10	689,24	686,77	697,23	687,95	-6,08%	-3,39%
T / > 200 kVA	26,50	26,10	24,57	25,94	20,81	20,70	22,86	24,85	25,34	24,54	25,42	25,56	25,72	-2,93%	-1,45%
C / > 200 kVA	8,72	8,47	7,55	8,22	8,38	8,88	8,78	7,95	8,13	8,19	8,67	8,08	8,99	3,07%	6,16%
L	132,58	125,38	123,27	112,04	102,52	103,67	111,71	102,01	108,33	108,90	105,06	111,54	115,44	-12,93%	-7,93%
TOTAL	21.295,78	20.731,20	19.784,83	20.639,30	19.388,13	18.626,68	19.268,41	20.187,49	20.402,40	20.796,07	21.129,68	20.920,46	20.723,16	-2,69%	-0,04%



- 1 Memberikan subsidi listrik hanya kepada golongan yang berhak;
- 2 Subsidi listrik untuk rumah tangga diberikan secara tepat sasaran bagi seluruh pelanggan rumah tangga daya 450 VA dan rumah tangga miskin dan rentan daya 900 VA dengan mengacu DTKS;
- 3 Peningkatan efisiensi penyediaan tenaga listrik; dan
- 4 Mendorong pengembangan energi baru terbarukan yang lebih efisien.

PELANGGAN PENERIMA MANFAAT

Gol. Tarif	Contoh Pelanggan
S-1	Mushola
S-2	Puskemas, panti asuhan, balai desa
S-3	Masjid, gereja, sekolah, asrama pelajar, rumah sakit
B-1	Percetakan (PT Prima Kartu Nama), Pompa Air (Water Intak KJIE), Gudang Swasta (P Kinoentra Indust, PT Kawah Sakti PT Siantar Top)
B-2	Tekstil (PT Dua Sekawan Respati, PT Shin Won I), Pergudangan dan Penyimpanan (PT Sentra food Indonusa, PT Asia Jaya Pacific S, PT KBN), Pengolahan dan Pengawetan (PT Sumina Extrasin)
B-3	Pusat perbelanjaan (Mall Artha Gading, Mall Gandaria City, Ramayana, Lotte Shopping, Hero Supermarket), Hotel (Sheraton Hotel, Summit Panghegar, Dua Delima, Cordela Cirebon), Apartemen (Adhiloka, Easton Park, Dharma Wangsa)
I-1	Industri Kertas (PT Kertas Bekasi Teguh), Industri Makanan dan Minuman , (PT Hengki Tanadi, PT Budidaya Kakao Lestari, PAB Coca Cola), Industri Kayu (PT Cahaya Mitra Albasia),
I-2	Industri Garam (PT Unichem Candi IND), Industri Plastik (Yeni Logito, PT Tunas Agro), Industri Furnitur (PT Harmoni Sarana, PT Green Garden, PT Kreasi)
I-3	Industri Pengolahan Kopi (Nestle, Mustika Kencana, Ghandapala), Air Minum – PDAM (PDAM Lematang, PDAM Tirtajasa, PDAM Lematang Enim)
I-4	Industri Semen (Holcim, Semen Cibinong, Semen Gresik, Jui Shin), Industri Makanan dan Masakan Olahan (Indofood, Ajinomoto, Miwon), Industri Baja

CATATAN PELAKSAAN PEMBERIAN STIMULUS KERINGANAN TAGIHAN LISTRIK TAHUN 2020

1. Program stimulus sektor ketenagalistrikan tahun 2020 diberikan melalui diskon tarif bagi pelanggan rumah tangga 450 VA dan 900 VA subsidi (April s.d. Desember), bisnis 450 VA dan industri 450 VA (Mei s.d. Desember), serta Pembebasan Biaya Beban, Abonemen dan Penerapan Ketentuan Rekening Minimum bagi pelanggan Sosial, Bisnis, Industri, dan Layanan Khusus (Juli s.d. desember). Total kebutuhan anggaran dalam pelaksanaan program tersebut sebesar Rp 13,31 Triliun untuk 32.947.877 pelanggan. Realisasi pelaksanaan program s.d. Desember 2020 sebesar Rp 13,16 Triliun (99% dari target) untuk 33.036.014 pelanggan;
2. Tantangan dalam penyaluran token stimulus khususnya untuk pelanggan prabayar (token) agar benar-benar dapat diterima oleh masyarakat (telah dilakukan sosialisasi yang masif dengan dukungan pemerintah daerah melalui Kementerian Dalam Negeri);
3. Perlunya dukungan terus menerus terutama dari Pemerintah Daerah sampai dengan level Desa/Kelurahan dalam penyampaian stimulus token pelanggan prabayar;
4. Pelanggan Paskabayar mendapatkan diskon tarif (pada pemakaian April s.d. Agustus 2020) melebihi kapasitas teknis maksimal daya terpasang. Hal ini disebabkan tidak adanya Batasan pemberian stimulus;
5. Perbedaan kebijakan penerbitan token gratis bagi pelanggan prabayar berdampak terhadap ketidaksetaraan pemberian bantuan stimulus;
6. Diskon tarif pelanggan paskabayar berpotensi memperhitungkan kWh sebelum program stimulus yang disebabkan petugas pencatat meter tidak melakukan pencatatan langsung ke rumah pelanggan saat pandemi sehingga terjadi penumpukan rekening pada bulan tertentu.

PERKEMBANGAN PENJUALAN TENAGA LISTRIK PT PLN (PERSERO)

Periode	Penjualan (TWh)									
	2016	%	2017	%	2018	%	2019	%	2020	%
Januari	17,57	7,53%	18,26	3,91%	18,89	3,45%	19,97	5,69%	20,73	3,80%
Februari	16,52	10,41%	16,62	0,55%	17,27	3,91%	18,33	6,11%	19,78	7,95%
Maret	17,87	6,73%	18,59	4,01%	19,25	3,55%	20,16	4,75%	20,64	2,36%
April	17,78	7,58%	18,03	1,40%	19,37	7,43%	19,72	1,80%	19,39	-1,67%
Mei	18,27	8,58%	18,82	3,02%	20,15	7,07%	20,87	3,53%	18,63	-10,73%
Juni	17,95	6,36%	17,10	-4,72%	17,52	2,46%	18,27	4,27%	19,27	5,46%
Juli	16,47	4,88%	18,39	11,64%	19,74	7,34%	20,60	4,35%	20,19	-2,01%
Agustus	18,32	7,66%	19,19	4,78%	19,83	3,34%	20,45	3,16%	20,40	-0,26%
September	17,89	5,25%	18,59	3,90%	19,52	5,00%	20,36	4,27%	20,80	2,16%
Oktober	18,45	4,22%	19,67	6,63%	20,84	5,95%	21,64	3,85%	21,13	-2,37%
November	18,12	3,54%	19,02	4,93%	20,11	5,73%	21,39	6,35%	20,92	-2,20%
Desember	18,24	4,83%	18,79	3,03%	19,92	6,01%	21,30	6,89%	20,72	-2,69%
Total	213,46	6,41%	221,07	3,57%	232,43	5,14%	243,06	4,57%	242,60	-0,19%